

---

**Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Pada Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif dan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020**

**Improving Student Understanding of Plant Reproduction Materials Through Cooperative Learning and Picture Media for Class IX B Students at SMP Negeri 2 Kumai for the Academic Year 2019/2020**

---

**Sumedi\***

SMP Negeri 2 Kumai

\*Kalimantan Tengah, Indonesia

\*email:sumedi040@gmail.com

**Abstrak**

Pada semester I siswa kelas IX mempelajari tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Salah satu ciri makhluk hidup adalah melakukan perkembangbiakan sebagai tujuan untuk menghasilkan keturunan. Hal ini juga dilakukan oleh tumbuhan. Secara umum cara perkembangbiakan tumbuhan dibedakan menjadi dua jenis yaitu perkembangbiakan secara generative dan secara vegetative.

Pembelajaran yang di lakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Kumai sangat tidak kondusif, hal tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Banyak siswa yang belum bisa memahami materi. Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kumai yaitu terdapat peningkatan Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan Kelas IX SMP Negeri 2 Kumai pada Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Pada pra siklus 8 siswa yang tuntas belajar, kemudian meningkat pada siklus I ada 22 siswa yang tuntas belajar dan pada siklus 2 mencapai 27 siswa. Nilai rata-rata menunjukkan pada pra siklus 68,23, kemudian meningkat menjadi 78,92 pada siklus I dan menjadi 81,92 pada siklus 2. Maka penelitian dengan permasalahan "Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perkembangbiakan pada tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif dan Media gambar Di Kelas IX SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020" dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, pembelajaran Kooperatif dan Media gambar tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa kelas IX bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

---

**Kata Kunci:**

Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Pada Tumbuhan I Pembelajaran Kooperatif dan Media Gambar 2

**Keywords:**

Students' Understanding of Reproduction in Plants I Cooperative Learning and Media Figure 2

**Astract**

*In semester I, class IX students learn about plant reproduction. One of the characteristics of life is to reproduce as a goal to produce offspring. This is also done by plants. In general, there are two types of plant reproduction, namely generative and vegetative reproduction.*

*The learning carried out in class IX of SMP Negeri 2 Kumai is not very conducive, it causes students' low understanding of reproduction in plants. Many students cannot understand the material. Based on the description in the previous chapter, the researcher concludes from the results of research conducted at SMP Negeri 2 Kumai that there is an increase in understanding of plant reproduction in Class IX of SMP Negeri 2 Kumai in students' understanding of plant reproduction. In the pre-cycle 8 students who finished learning, then increased in cycle I there were 22 students who finished learning and in cycle 2 it reached 27 students. The average value showed in the pre-cycle 68.23, then increased to 78.92 in cycle I and became 81.92 in cycle 2. So the research with the problem "Improving Student Understanding About Reproduction in Plants Through Cooperative Learning and Picture Media in Classroom IX SMP Negeri 2 Kumai for the academic year 2019/2020" in the process and a period of time that is not short, cooperative learning and image media have a positive impact on students, namely class IX students can increase students' understanding of reproduction in plants.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, namun pendidikan di sini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya".

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia, hanya saja manusia itu lah yang harus mengembangkan pendidikan sebagai produk kebudayaannya. Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada semester I siswa kelas IX mempelajari tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Salah satu ciri makhluk hidup adalah melakukan perkembangbiakan sebagai tujuan untuk menghasilkan keturunan. Hal ini juga dilakukan oleh tumbuhan. Secara umum cara perkembangbiakkan tumbuhan dibedakan menjadi dua jenis yaitu perkembangbiakkan secara generative dan secara vegetative.

Pembelajaran yang di lakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Kumai sangat tidak kondusif, hal tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Banyak siswa yang belum bisa memahami materi. Metode pengajaran yang

di terapkan di SMP tentunya harus memperhatikan kebutuhan siswa, berangkat dari hal tersebut maka guru mencoba menggunakan metode yang dapat membuat siswa memahami apa yang di sampaikan oleh guru.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di SMP adalah melalui pembelajaran kooperatif dan Media gambar.

Metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan kelompok kecil siswa dan membangun kondisi belajar yang kondusif. Sedangkan media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Pada Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Dan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020"

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif dan Media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai, Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif dan Media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai.

## METODOLOGI

Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di Kelas IX SMP

Negeri 2 Kumai Tahun Ajaran 2019/2020. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru Ilmu Pengetahuan Alam

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 2 Kumai

#### 2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kumai, sejumlah 27 siswa. Berikut ini adalah data subjek penelitian:

Tabel  
Data Subjek Penelitian

No	Nama
1	ABDUL ROCHIM
2	AHMAD YOGA ARDIANSYAH
3	ALFAN ALFIANSYAH
4	ANA OKTAVIA
5	ANDIKA ARYIA PERMANDANI
6	ANDIKA FERMANDA SAPUTRA
7	ANNISA RAMADHANI WIRONO
8	DEVINE APRILIAFANASTASYA
9	CHIYA KHOIRUNIS MAIMUN
10	FENIDA RAHAYU
11	HEMALIYA RAMADHANI
12	IQBOL ADI PRABOWO
13	JEPRI TAKBIRANI ANDRIANTO
14	KHAFIDZUL ILMI
15	KHAIRUL IMAM QODRI
16	KRISNA MUKTI RAGIL PMUNGKAS
17	LAILA PUTRI JASICHA
18	LAUDIA SARI
19	LUSI NINGSIH PURWONEGORO
20	M. FAJR FAHLEZY ZEIN

21	NIA RAHMAWATI
22	RAHA AKBAR RISKI
23	RIAN ANDRIANSYAH
24	RICKY DWI SAPUTA
25	RIZKI AKBAR SAPUTRA
26	ROSA APRILIA
27	SALWA SYAKILA RAMADHANI

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan, karena penelitian ini merupakan suatu usaha yang sengaja direncanakan. Dan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya maka perlu teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan interview. Adapun penggunaan teknik dokumentasi dilaksanakan dengan pertimbangan : sebagai alat yang tepat dan cepat untuk mencatat hasil observasi dan inteview dapat mengetahui langsung keadaan yang sesuai dengan siswa.

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi adalah metode untuk menyelidiki subyek yang diteliti, maka peneliti dapat mengadakan penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala subyek yang diteliti.

#### 2. Silabus

Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berlaku di SMP Negeri 2 Kumai (Terlampir)

#### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan terlampir.

#### 4. Penilaian

Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran ( penilaian proses ) dan di akhir pembelajaran (penilaian hasil). Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran

kooperatif dan Media gambar penilaian tidak hanya pada hasil tetapi pada proses juga.

#### 5. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Karena itu dokumentasi merupakan suatu metode untuk memindahkan dan mencatat kembali data yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar (foto) ataupun dalam bentuk video.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap hasil Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan baik selama atau sesudah pembelajaran berlangsung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pelaksanaan siklus ke-I siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dan Media gambar. Dengan Pembelajaran kooperatif dan Media gambar yang membuat siswa semakin paham karena pembelajaran di sampaikan dengan cara tanya jawab. Selama proses pembelajaran siswa mengikuti prosesnya dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini berjalan kondusif. Dari pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan pada siklus I juga mengalami peningkatan, di mana ada 22 siswa yang tuntas belajar pada siklus I. Maka siswa dengan

pembelajaran kooperatif dan Media gambar yang di terapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan .

Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, pembelajaran kooperatif dan Media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. ada siklus ini pelaksanaan pembelajaran kooperatif dan Media gambar juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai Tahun Ajaran 2019/2020. Pada siklus 2 ini jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 27 siswa.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kumai yaitu terdapat peningkatan Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan Kelas IX B SMP Negeri 2 Kumai pada Pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Pada pra siklus 8 siswa yang tuntas belajar, kemudian meningkat pada siklus I ada 22 siswa yang tuntas belajar dan pada siklus 2 mencapai 27 siswa. Nilai rata-rata menunjukkan pada pra siklus 68,23, kemudian meningkat menjadi 78,92 pada siklus I dan menjadi 81,92 pada siklus 2.

Maka penelitian dengan permasalahan "Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perkembangbiakan pada tumbuhan Melalui Pembelajaran kooperatif dan Media gambar Di Kelas IX SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020" dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, pembelajaran kooperatif dan Media gambar tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa kelas IX bisa

meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Pembelajaran kooperatif dan Media gambar ini ternyata tepat sekali di terapkan untuk permasalahan siswa di SMP yang hasil belajarnya rendah. Maka jika anda seorang guru di SMP dan Ingin meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan maka terapkanlah dengan metode tersebut.
2. Untuk semua siswa agar selalu tekun dan rajin dalam mempelajari materi pelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesainya penulisan PTK ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-NYA Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. semoga PTK ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan PTK ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah swt. Amiin

## REFERENSI

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Andayani, dkk. (2009). Pemantapan Kemampuan Profesional. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Anas Salahudin. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Enjah Takari. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. PT Genesindo.
- Fraenkel, Jack R. and Norman E. Wallen. 1993. How to Design and Evaluate Research in Education. Second Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Gagne, Robert M. 1977. The Conditions of Learning. Third Edition. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Gall, Gall, dan Borg. 2003. Educational Research an Introduction : Seventh Edition.
- Gallagher, Shelagh A & Stepien. William J. 1995. Implementing Problem Based Learning in Science Classroom. School Science and Mathematic.
- Gay, L. R. 1987. Educational Research: Competencies for Analysis and Application. Seventh Edition. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- Hadiat. 1988. Keterampilan Proses Sains. Jakarta: PTK Depdikbud.
- Jamil Suprihatiningrum. 2018. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lukmanul Hakim. (2009). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung : Tarsito.
- Muhroji dkk. (2004). Manajemen Pendidikan. Surakarta : UMS Press
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Mohamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mohamad Surya. (1999). Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyani Sumarni, dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Ngalim Purwanto (2006 ). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. S (2006). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.